

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Negara Indonesia adalah negara yang kaya dalam sumber daya alamnya, salah satu sektornya adalah dalam pertanian dan peternakan. Peternakan ayam menjadi salah satu hal yang paling penting untuk kehidupan rakyat Indonesia. Dengan tahun ke tahun, ekonomi akan terus berkembang dan juga pola konsumsi masyarakat Indonesia juga meningkat, hal tersebut akan adanya kenaikan dalam permintaan produk - produk makanan, terutama ayam. Ayam menjadi salah satu daging paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, hal ini diakibatkan daging tersebut merupakan daging yang paling bisa diakses secara mudah oleh semua kaum. Kandungan protein yang sangat tinggi dalam daging ayam membuat produk tersebut menjadi pilihan utama dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi seharian masyarakat Indonesia. Selain itu, ayam merupakan salah satu daging utama yang memiliki variasi yang paling banyak, ayam tersebut dapat diubah menjadi daging olahan seperti nugget, sosis, kaldu, dll. Dengan banyaknya variasi, ayam mempunyai banyak peminat untuk dijalankan dalam tahap produksi. Ayam juga memiliki telur, yang dapat dijadikan bahan dari berbagai resep makanan atau juga menjadi makanan pokok sendirinya, menjadi protein alternatif yang sangat mudah untuk diakses masyarakat Indonesia.

Dengan konsumsi produk yang paling tinggi dengan puncak 3,42 juta ton pada 2021, konsumsi ayam akan terus meningkat dari tahun ke tahun (Annur, 2022), dan produksi ayam akan juga terus bertingkat tetapi akan kalah bersaing. Dengan tambahnya populer ayam beberapa tahun akhir, industri makanan olahan ayam juga mengalami pertumbuhan yang pesat sebagai pencerminan respon terhadap permintaan pasar yang terus meningkat. Produk ayam di Indonesia akan terus melekat dengan masyarakat Indonesia dan tidak akan terpisahkan

Dalam konteks ini, bab akan menguraikan secara rinci perkembangan konsumsi produk ayam bagi masyarakat Indonesia, dengan fokus khusus terhadap statistik kenaikan konsumsi produk ayam dalam Indonesia dan bagaimana Indonesia bisa memenuhi kenaikan permintaan. Melalui penyelidikan mendalam, bab ini akan menyoroti langkah-langkah penting dalam pengembangan produk ayam, dampak ekonomi, sosial dan lingkungan, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk terus memenuhi permintaan yang dihadapi oleh sektor ini. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang pengembangan produk ayam di Indonesia, kita dapat merenungkan peran pentingnya dalam dinamika ekonomi negara ini dan membayangkan masa depan perkembangan produksi ayam di era modern ini.

Industri peternakan ayam mencakup peternakan, pabrik, dan rumah sembelih. Melalui akomodasi ini, perjalanan produk ayam dari lahir sampai ke meja kita dapat diwujudkan, operasi tersebut tentunya dijalankan oleh ribuan pekerja di berbagai bidang. Pertumbuhan Industri peternakan ayam dapat membantu mencukupi kenaikan permintaan untuk produk ayam. Di dalam Industri ayam terdapat Manajemen Daya Manusia (SDM) yang secara khusus menangani semua aspek yang berkaitan dengan karyawan dalam rantai operasional. Manajemen Sumber Daya Manusia di Industri ayam bertanggung jawab dalam penanganan seluruh karyawan, melalui rekrutmen, pelatihan, pengembangan, penggajian, pengelolaan kinerja dan manajemen hubungan antara karyawan dan manajemen

Dengan menerapkan perencanaan pengembangan SDM yang tepat pada industri peternakan ayam, perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan, memperkuat posisi perusahaan di pasar, dan memenuhi kebutuhan pasar yang semakin ketat. (Rahmawati et al., 2023). Hanya sebagian kecil saja hal-hal yang dilakukan organisasi tanpa melibatkan SDM dalam membuat perencanaan, kebijaksanaan, dan pembentukan strategi organisasi. Apabila organisasi

melakukan perencanaan strategis manajer lini lebih berkemungkinan melihat sifat-sifat penting isu-isu SDM yang ada. (Luckman, 2019)

PT Charoen Pokphand Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di agribisnis, terletak di Indonesia dengan kantor pusat di Jakarta. Bergerak di beberapa bidang seperti peternakan ayam, makanan ternak, produksi pakan, dan agrobisnis lainnya. CPI mempunyai reputasi dalam kualitas mereka yang berstandar tinggi dan praktik berlangsung di setiap aspek bisnisnya. CPI memiliki Human Capital Departement untuk mengatur sumber daya manusia. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis memilih untuk melaksanakan praktik magang di PT Charoen Pokphand Indonesia untuk berkontribusi secara langsung ke dalam Human Capital Department. Sehingga penulis dapat menyusun laporan kerja magang dengan judul “ PERAN HUMAN CAPITAL DALAM Mendukung Keberhasilan Perusahaan Charoen Pokphand Indonesia”.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1 Maksud Dilaksanakannya Kerja Magang Praktik**

Praktik kerja magang merupakan kewajiban dari kampus untuk menjadi salah satu syarat kelulusan sebagai mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara. Maksud dilaksanakannya praktik kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam dunia Human Capital, khususnya dalam lingkup tugas sebagai Human Capital Specialist di PT Charoen Pokphand Indonesia.

2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks pelajaran yang telah didapat dan mengaplikasikannya ke dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam dunia kerja melalui melaksanakan praktik magang.

### **1.2.2 Tujuan Dilaksanakannya Kerja Magang**

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan sebelumnya, tujuan dilaksanakannya praktek kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Mendalami pemahaman dalam Human Capitals melalui kegiatan dan proses durasi magang.
2. Mengasah keterampilan dalam menjalani tanggung jawab, berkomunikasi, memecahkan masalah, kerja sama bersama tim, dan pemahaman dalam dunia kerja.
3. Memperlancar adaptasi dan tanggung jawab mahasiswa dari pelajar dalam kampus ke pekerja dalam kantor.
4. Mendapatkan kesempatan untuk menjalani proses rekrutmen dan memahami proses seleksi dan terlibat dalam tugas yang berkaitan dengan administratif perusahaan yang berhubungan dengan Human Capital.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang yang sudah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara adalah selama 640 jam kerja. Berikut merupakan rincian waktu kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis:

Nama Perusahaan : PT Charoen Pokphand Indonesia TBK

Alamat Perusahaan : Jl. Ancol Barat VII No.1, RT.1/RW.3,  
Ancol, Kec. Pademangan, Jkt Utara

Bidang Usaha : Agribisnis

Periode Magang : 22 Januari - 31 Mei 2024

Waktu Kerja Magang : Senin- Jumat, Pukul 08.00 – 19.00

Posisi Kerja Magang : Human Capital Department

#### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan magang di PT Charoen Pokphand Indonesia, penulis melakukan beberapa langkah untuk dapat menjalani program kerja magang di PT Charoen Pokphand Indonesia. Berikut langkah prosedur kerja magang yang penulis lalui:

1. Tahap Pengajuan: pada tanggal 8 Januari 2024, penulis mengontak HRD PT Charoen Pokphand Indonesia untuk permohonan magang di bagian Human Capital.
2. Tahap Rekrutmen: pada tanggal 11 Januari 2024, penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) setelah posisi magang tersebut dibuka.
3. Tahap Penerimaan: pada tanggal 14 Januari 2024, penulis berdiskusi dengan HRD PT Charoen Pokphand Indonesia mengenai penerimaan, jam kerja, tanggung jawab, dan tanggal mulai.
4. Tahap Praktek Kerja Magang: Pada tanggal 22 Januari 2024, penulis memulai durasi magang yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun laporan magang ini sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis untuk memperjelas materi yang dituliskan oleh penulis terdiri dari 4 bab yaitu pendahuluan, gambaran umum perusahaan, pelaksanaan kerja magang, dan bab terakhir yaitu simpulan dan saran. Sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai latar belakang dari pelaksanaan kerja magang yang sudah dilakukan, dengan maksud dan tujuan menjalankan praktik kerja magang, serta waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan meliputi profil perusahaan berupa sejarah, visi misi, dan nilai perusahaan dari PT Charoen Pokphand Indonesia. Dalam bab ini juga mengandung struktur organisasi dari perusahaan. Dan meliputi landasan teori yang digunakan oleh penulis dalam menjalani praktik kerja magang.

### BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Dalam bab ini, akan menjelaskan tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh penulis, dan posisi yang penulis tempati selama durasi magang di PT Charoen Pokphand Indonesia TBK. Bab ini juga membahas kendala yang penulis ketemui pada menjalani tugas dan tanggung jawabnya. Penulis juga memberikan solusi akan kendala yang dihadapi penulis selama menjalani praktik kerja magang.

### BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai simpulan dan saran selama durasi magang penulis. Simpulan untuk laporan dan saran dari penulis untuk perusahaan, kampus dan mahasiswa yang akan memerlukan atau akan menjalani tugas magang.

